

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Coronavirus Disease-19 (COVID-19) adalah penyakit menular dengan penyebaran yang cepat pada manusia dan hewan (WHO, 2020). *Coronavirus Disease-19* (COVID-19) pertama kali muncul di Pasar Ikan tradisional Huanan, Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China pada 17 Desember 2019 lalu. Menurut media *South China Morning Post* (SCMP), orang pertama yang terpapar *Coronavirus Disease-19* (COVID-19) adalah seorang pria berusia 55 tahun yang berasal dari Provinsi Hubei, China saat ia sedang berada di pasar makanan laut.

Kasus positif *Coronavirus Disease-19* (COVID-19) di Indonesia pertama kali muncul di Kota Depok, Provinsi Jawa Barat pada 2 Maret 2020 lalu. Menurut Menteri Kesehatan, Terawan, orang pertama yang terpapar *Coronavirus Disease-19* (COVID-19) adalah seorang wanita berusia 31 tahun yang berasal dari Kota Depok, telah melakukan kontak dekat dengan salah satu warga negara Jepang yang positif *Coronavirus Disease-19* (COVID-19), saat sedang berada di *Amigos Bar and Cantina*, *Kemang Club Villas*, Kecamatan Bangka, Jakarta Selatan.

Pemerintah Indonesia telah melaksanakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dalam upaya untuk memutus rantai penyebaran *Coronavirus Disease-19* (COVID-19). Kemudian pemerintah mengambil kebijakan dengan menunda atau membatalkan berbagai aktivitas pendidikan seperti acara kampus, seminar, konferensi, kompetisi olahraga dan lain sebagainya (Gewind, 2020). Pemerintah juga telah mengambil langkah dengan meliburkan seluruh kegiatan pembelajaran dan menghadirkan pembelajaran dalam jaringan (Dewi, 2020).

Pembelajaran dalam jaringan menggunakan media pembelajaran *E-Learning* yang diterapkan di kelas VIII MTS Ma'arif Tanjungsari dapat memicu motivasi belajar siswa yang tinggi ataupun rendah dan juga dapat menjadikan siswa kurang aktif dalam menyampaikan pemikirannya, sehingga pembelajaran

akan membosankan. Siswa yang mengalami kebosanan dalam belajar tidak akan berhasil. Oleh karena itu, diperlukan pendorong untuk menggerakkan siswa agar semangat belajar dengan meningkatkan motivasi belajar.

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan, maka penulis akan mencoba untuk mendeskripsikan secara mendalam melalui penelitian yang berjudul “TANGGAPAN SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN *E-LEARNING* PENGARUHNYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA” (Penelitian terhadap Siswa Kelas VIII MTS Ma’arif Tanjungsari).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana tanggapan siswa terhadap pembelajaran dalam jaringan menggunakan media pembelajaran *E-Learning* di kelas VIII MTS Ma’arif Tanjungsari?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas VIII MTS Ma’arif Tanjungsari?
3. Bagaimana tanggapan siswa terhadap pembelajaran dalam jaringan menggunakan media pembelajaran *E-Learning* pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII MTS Ma’arif Tanjungsari?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran dalam jaringan menggunakan media pembelajaran *E-Learning* di kelas VIII MTS Ma’arif Tanjungsari.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas VIII MTS Ma’arif Tanjungsari.
3. Untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran dalam jaringan menggunakan media pembelajaran *E-Learning* pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII MTS Ma’arif Tanjungsari.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk peningkatan teknologi, komunikasi, informasi atau ilmu pengetahuan tentang pengaruh pembelajaran dalam jaringan menggunakan media pembelajaran *E-Learning* terhadap motivasi belajar siswa. Dan juga bermanfaat untuk dijadikan sebagai bahan acuan dan referensi selanjutnya yang berkaitan dengan pembelajaran dalam jaringan.

2. Manfaat Praktis

- a) Meningkatkan pembelajaran secara dalam jaringan kepada pihak sekolah sehingga mampu meningkatkan kualitas sekolah, menghasilkan lulusan yang berkualitas dan menyelesaikan masalah dalam dunia pendidikan.
- b) Memberikan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kepada guru dalam menggunakan aplikasi *E-Learning* untuk pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan berbasis teknologi.
- c) Memberikan pengalaman belajar kepada siswa secara bervariasi guna memudahkan siswa dalam memahami pokok bahasan dan meningkatkan motivasi belajar secara dalam jaringan.

E. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah gambaran secara konseptual antara teori dengan identifikasi faktor-faktor masalah yang menjadi rumusan mengapa riset tersebut penting untuk dijalankan dan diselesaikan (Uma Sekaran, 1992). Tanggapan adalah kesan setelah siswa melakukan suatu pengamatan. Pembelajaran dalam jaringan adalah sebuah interaksi antara guru dan siswa berbasis teknologi telekomunikasi misalnya internet tanpa harus bertatap muka secara langsung.

Menurut Kumar (2002) indikator pembelajaran dalam jaringan menggunakan media pembelajaran *E-Learning* sebagai berikut:

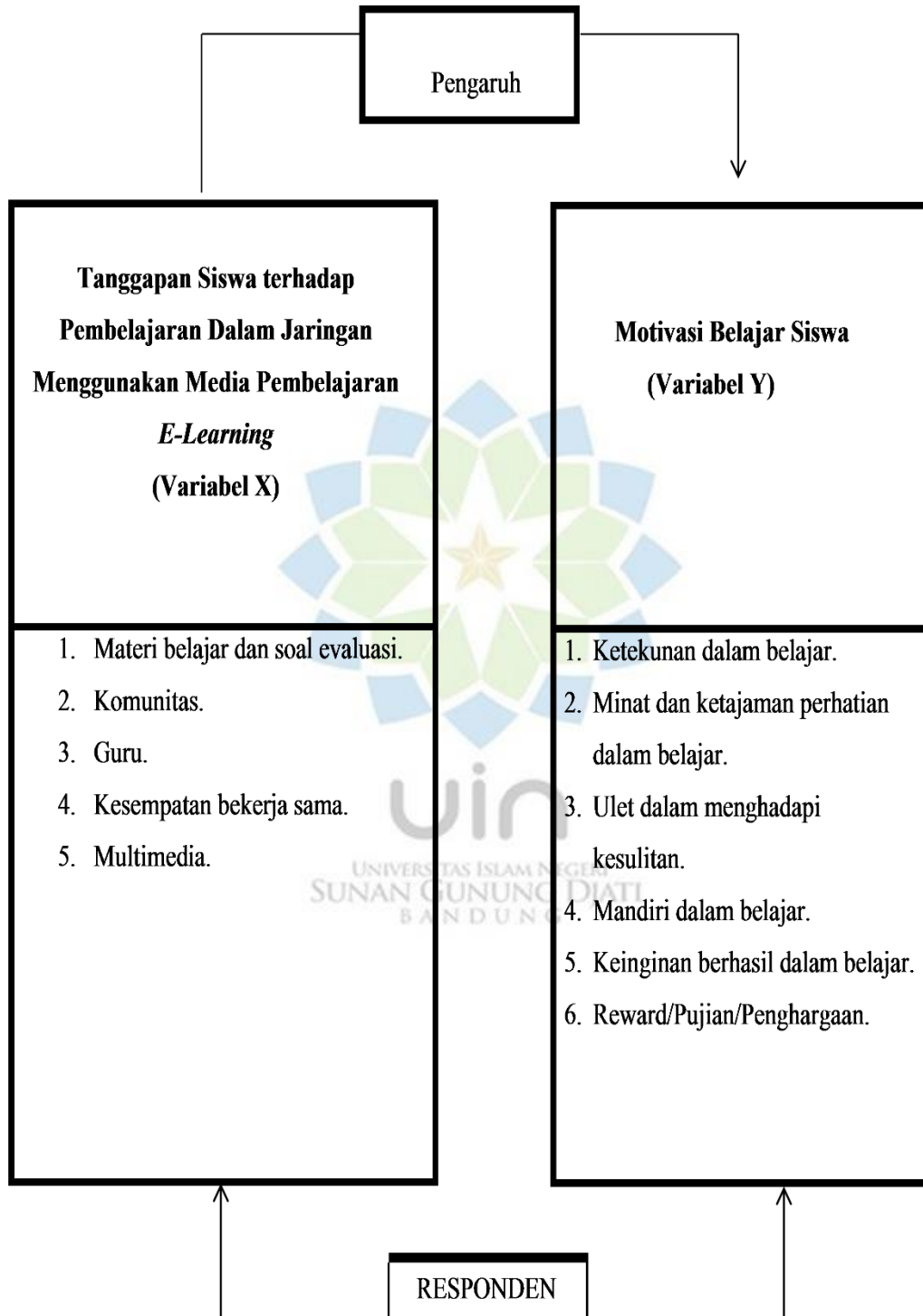
1. Materi belajar dapat disediakan dalam bentuk modul yang disertai dengan soal evaluasi.
2. Siswa dapat mengembangkan komunitas secara dalam jaringan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan antar komunitas.
3. Guru sebagai pembimbing, memberikan ilmu pengetahuan, membantu siswa dalam melaksanakan diskusi dan menjawab pertanyaan yang siswa ajukan.
4. Kesempatan bekerja sama dikarenakan terdapat perangkat lunak yang dapat mengatur pembelajaran dalam jaringan tanpa kendala jarak.
5. Penggunaan multimedia dalam menyampaikan materi pembelajaran dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan motivasi belajar.

Motivasi belajar siswa adalah suatu proses perubahan yang mendorong untuk melakukan kegiatan belajar. Pembelajaran dalam jaringan menggunakan media pembelajaran *E-Learning* memiliki keterkaitan dengan motivasi belajar. Oleh karena itu dapat ditarik hipotesis bahwa semakin sering siswa memiliki motivasi belajar maka siswa akan semakin setuju terhadap pembelajaran dalam jaringan menggunakan media pembelajaran *E-Learning*. Begitupun sebaliknya.

Menurut Aritonang (2007) indikator motivasi belajar sebagai berikut:

1. Siswa yang tekun belajar secara tidak berkeputusan akan mencapai cita-cita yang diinginkannya.
2. Siswa yang memiliki minat belajar yang kuat dan memiliki ketajaman berkonsentrasi akan mencapai tujuan pembelajaran.
3. Siswa yang memiliki sikap ulet apabila menghadapi kesulitan tidak akan mudah menyerah.
4. Siswa dituntut untuk belajar mandiri dan bersikap secara aktif dan inisiatif sendiri.
5. Siswa memiliki keinginan untuk berhasil dalam belajar dan dalam kehidupan sehari-hari.
6. Memberi *reward*, pujian atau penghargaan terhadap perilaku siswa atau prestasi yang didapatkannya guna meningkatkan motivasi belajar.

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah dipaparkan, maka kerangka berpikir dapat digambarkan:



Gambar 1 Skema Kerangka Berpikir

F. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang masih bersifat sementara dikarenakan belum berdasarkan fakta-fakta empiris yang didapatkan melalui angket terhadap rumusan masalah (Sugiyono, 2017). Hipotesis adalah suatu perkiraan tentang hubungan secara umum ataupun khusus antara dua variabel atau lebih dari dua variabel. (Kerlinger, 2006).

Secara sistematis hipotesis statistiknya sebagai berikut:

Ha : $r_{xy} \geq 0$: Adanya Tanggapan Siswa terhadap Pembelajaran Dalam Jaringan Menggunakan Media Pembelajaran *E-Learning* Pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar Siswa.

Ho : $r_{xy} < 0$: Tidak Adanya Tanggapan Siswa terhadap Pembelajaran Dalam Jaringan Menggunakan Media Pembelajaran *E-Learning* Pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar Siswa.

G. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah suatu penelitian yang memiliki keterkaitan dengan judul dan topik yang diteliti serta bermanfaat untuk mencegah pengulangan penelitian (Ainon Mohd, 2005). Dan sebagai acuan dan pertimbangan dalam menentukan tindakan lanjut penelitian. Penelitian dengan tema ini bukanlah pertama kali yang dilakukan, sudah banyak peneliti lain sebelumnya, yaitu:

1. Zabir, Azhari. 2018. *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMPN 1 Lanrisang Kabupaten Pinrang* dengan pendekatan kuantitatif. Sampel yang dilakukan sebanyak 63 siswa. Diperoleh hasil bahwa adanya pengaruh pemanfaatan teknologi pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa SMPN 1 Lanrisang Kabupaten Pinrang. Perbedaan dengan penelitian ini adalah dalam Zabir membahas pemanfaatan teknologi pembelajaran, sedangkan peneliti membahas pembelajaran dalam jaringan menggunakan media pembelajaran *E-Learning*.

2. Suwastika, I. W. K. 2018. *Pengaruh E-Learning Sebagai Salah Satu Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa* dengan pendekatan kuantitatif. Sampel yang dilakukan sebanyak 150 mahasiswa. Diperoleh hasil bahwa adanya pengaruh *E-Learning* sebagai salah satu media pembelajaran berbasis teknologi informasi terhadap motivasi belajar mahasiswa. Perbedaan dengan penelitian ini adalah dalam Suwastika membahas motivasi belajar mahasiswa, sedangkan peneliti membahas motivasi belajar siswa.
3. Anggrayni, Yenni. 2010. *Pengaruh Penerapan Model E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Plus Negeri 17 Palembang* dengan pendekatan kuantitatif. Diperoleh hasil bahwa adanya pengaruh penerapan model *E-learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Plus Negeri 17 Palembang. Perbedaan dengan penelitian ini adalah dalam Anggrayni membahas hasil belajar siswa, sedangkan peneliti membahas motivasi belajar siswa.
4. Sri, Tomo. 2014. *Pengaruh Pemanfaatan E-Learning Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa* dengan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan sebanyak 100 siswa. Diperoleh hasil bahwa adanya pengaruh pemanfaatan *E-learning* terhadap prestasi belajar mahasiswa. Perbedaan dengan penelitian ini adalah dalam Sri Tomo membahas pemanfaatan *E-Learning* terhadap prestasi belajar, sedangkan peneliti membahas media pembelajaran *E-learning* terhadap motivasi belajar.
5. Edi Santoso. *Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Belajar Kimia Ditinjau Dari Kemampuan Awal Siswa* dengan pendekatan kuantitatif. Sampel yang dilakukan sebanyak 156 siswa. Diperoleh hasil bahwa adanya pengaruh pembelajaran *online* terhadap prestasi belajar kimia ditinjau dari kemampuan awal siswa. Perbedaan dengan penelitian ini adalah dalam Edi Santoso membahas prestasi belajar, sedangkan peneliti membahas motivasi belajar siswa.